



► PILKADA 2024

Paslon Harus Sabar Tunggu Rekapitulasi

GEDONGTENGEN—Sekda DIY, Beny Suharsono, meminta agar paslon yang mendapatkan suara terbanyak berdasar hitung cepat untuk bersabar menunggu proses penghitungan suara resmi yang dilakukan oleh KPU di tingkat kabupaten/kota.

Alfi Annissa Karin & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

"Sekarang masyarakat hidup di era yang serba cepat, semua informasi bisa langsung diterima. Namun, semua harus menghargai proses resmi yang ada," ujar Beny, Minggu (1/12).

Menurut Beny, proses penghitungan suara pilkada dilakukan secara berjenjang, mulai dari tingkat kalurahan, kecamatan, hingga kabupaten/kota. Oleh karena itu, meskipun ada *quick count* yang memberikan hasil sementara, keputusan akhir tetap ada di tangan KPU.

Beny juga mengingatkan kepada pihak-pihak yang merasa belum memperoleh suara yang cukup untuk menyamai paslon unggulan agar tetap sabar. "Ini adalah bagian dari proses perhitungan yang masih berlangsung. Semua suara harus dihitung dengan teliti dan akurat.

► Meskipun ada *quick count* yang memberikan hasil sementara, keputusan akhir tetap ada di tangan KPU.

► Tak ada kendala dalam rekapitulasi di tingkat kemantren di Kota Jogja.

Semua harus menunggu dengan sabar," katanya.

Terkait dengan rendahnya partisipasi pemilih di Pilkada 2024, Beny tetap mengapresiasi partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2024. Menurutnya, partisipasi aktif masyarakat dalam memilih calon pemimpin adalah cermin dari karakter masyarakat yang ingin menentukan pemimpin terbaik untuk lima tahun ke depan. "Masyarakat sudah menunjukkan bahwa mereka benar-benar peduli dengan siapa yang akan memimpin di masa depan. Itulah esensi demokrasi yang sesungguhnya," katanya.

Mulai Rekapitulasi

Sementara, KPU Kota Jogja menggelar rekapitulasi perolehan suara Pilkada 2024 di salah satu hotel di Gedongtengen, Minggu dan ditargetkan selesai dalam sehari. Agenda ini merupakan tahap lanjutan setelah rekapitulasi di tingkat kemantren selesai digelar Jumat (29/11).

Komisioner Divisi Teknis KPU Kota Jogja, Erizal, menuturkan rekapitulasi di tingkat Kota Jogja melibatkan PPK hingga saksi paslon nomor urut 01, 02, dan 03. Dalam proses rekapitulasi, KPU

menabulasi hasil rekapitulasi di tingkat kemantren. Menurutnya, tak ada kendala berarti dalam rekapitulasi di tingkat kemantren, beberapa waktu lalu.

Pada tahapan rekapitulasi di tingkat Kota Jogja, KPU menerapkan berbagai administrasi dan akumulasi hasil di tingkat kemantren. Meski belum selesai direkap di tingkat Kota Jogja, hasil rekapitulasi di tingkat kemantren bisa diakses melalui laman infopenilu.kpu.go.id. "Silakan buka paling bawah kiri rekapitulasi Pilkada 2024, pilih Kota Jogja nanti muncul 14 kecamatan, 651 TPS, itu dokumen yang direkap PPK," ujar Erizal saat ditemui, Minggu.

Erizal menargetkan hasil dan SK rekapitulasi perolehan suara di tingkat Kota selesai Minggu. Tahapan selanjutnya, KPU menunggu turunnya surat dari MK yang diteruskan oleh KPU RI berkaitan pengajuan sengketa oleh paslon. Setelah itu, paslon pemenang pilkada baru bisa ditetapkan.

Saat ditanya soal kemungkinan pemungutan suara ulang (PSU), Erizal mengatakan sejauh ini tidak ada PSU karena tidak ada pelanggaran yang mendorong digelarnya PSU.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005